

ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH DALAM NOVEL ANTARA AKU DAN DIA KARYA AGNES JESSICA: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA SIGMUND FREUD

Siti Mazlin

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambas
sitimazlin19@gmail.com

Elsa Mulya Karlina

Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambas
Email: elsamulya2015@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the inner conflict of the main character in the novel *Antara Aku dan Dia* by Agnes Jessica based on Sigmund Freud's psychoanalytic theory. This study employed a qualitative approach using a descriptive research design. The data consisted of words, sentences, dialogues, and narratives depicting the main character's inner conflict. Data were collected through reading and note-taking techniques and analyzed using the Miles and Huberman data analysis model. The findings reveal that the main character's inner conflict is reflected in the three structures of personality: id, ego, and superego. In addition, the study identifies several forms of inner conflict, including fear, anxiety, hesitation, guilt, and courage. The findings indicate that inner conflict influences the main character's attitudes and decision-making in dealing with various life problems.

Keywords: inner conflict, novel, literary psychology, Sigmund Freud's psychoanalysis.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam novel *Antara Aku dan Dia* karya Agnes Jessica berdasarkan kajian psikoanalisis Sigmund Freud. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa kata, kalimat, dialog, dan narasi yang menggambarkan konflik batin tokoh utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan teknik catat, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama tercermin dalam struktur kepribadian id, ego, dan superego. Selain itu, ditemukan bentuk-bentuk konflik batin berupa rasa takut, kecemasan, kebimbangan, rasa bersalah, dan keberanian. Dengan demikian, konflik batin berpengaruh terhadap sikap dan pengambilan keputusan tokoh utama dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.